

PENERAPAN MODEL UNDERSTANDING BY DESIGN (UBD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MOLLO SELATAN

Mersi Antonia Nitbani¹, Moses Kollo², Maria Lodika Long³

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, mersinitbani84@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, kollomose22@gail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, marialodika30@mail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 10 Mei 2026

Direvisi: 20 Mei 2026

Disetujui: 25 Mei 2026

Keywords:

Hasil Belajar, pembelajaran sejarah, Understanding By Design (UBD) Penelitian Tindakan Kelas.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mollo Selatan melalui penerapan model pembelajaran Understanding by Design (UBD). Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah sebelum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 orang siswa kelas XI IPS. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan: (1) Kondisi awal menunjukkan ketuntasan klasikal hanya mencapai 70,71% dengan persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 42,85%; (2) Pada Siklus I, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 64,28% dengan ketuntasan klasikal 72,85%; (3) Pada Siklus II, persentase siswa yang tuntas KKM meningkat tajam menjadi 92,85% dengan ketuntasan klasikal yang mencapai standar keberhasilan. Hal ini membuktikan bahwa model Understanding by Design (UBD) efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

Abstract

This research aims to improve the history learning outcomes of students in Class XI IPS at SMA Negeri 1 Mollo Selatan through the implementation of the Understanding by Design (UBD) learning model. The main issue identified in this study was the low level of student achievement in history subjects prior to the application of innovative learning approaches. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted over two cycles, where each cycle comprised four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were 28 students of Class XI IPS. Data were collected using observation sheets, interviews, documentation, and learning outcome tests. Furthermore, the data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results indicated a significant improvement in student learning outcomes: (1) The initial condition showed that classical learning mastery only

reached 70.71%, with merely 42.85% of students achieving the Minimum Completeness Criteria (KKM); (2) In Cycle I, the percentage of individual mastery increased to 64.28%, accompanied by classical completeness of 72.85%; (3) In Cycle II, the percentage of students who completed the KKM rose sharply to 92.85%, and the classical completeness met the established success indicators. These findings confirm that the Understanding by Design (UBD) model is effective and suitable for application to enhance history learning outcomes among senior high school students. Keywords: Understanding by Design (UBD), Learning Outcomes, History Learning, Classroom Action Research.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Mersinitbani84@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan adalah Sejarah. Melalui pembelajaran sejarah, siswa diharapkan mampu memahami peristiwa masa lalu, mengambil hikmah, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta analitis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah sering kali dianggap membosankan, hanya berisi hafalan, dan kurang bermakna bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Mollo Selatan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Masalah ini diduga disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (konvensional), di mana siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses penemuan pengetahuan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran Understanding by Design (UBD). Model ini merupakan pendekatan desain pembelajaran dengan alur mundur (backward design), yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam dan hasil belajar yang diharapkan sebelum merancang kegiatan pembelajaran. Menurut Wiggins dan McTighe, UBD memiliki tiga tahapan utama: mengidentifikasi hasil yang diinginkan, menentukan bukti pembelajaran, dan merencanakan pengalaman pembelajaran serta pengajaran. Model ini sangat relevan dengan Kurikulum Merdeka yang menuntut pembelajaran berorientasi pada pemahaman dan kemampuan nyata siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan model UBD? (2) Bagaimana proses penerapan model UBD dalam pembelajaran sejarah? (3) Seberapa efektif penerapan model UBD dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model Understanding by Design (UBD) di SMA Negeri 1 Mollo Selatan. Pembelajaran Sejarah bukan sekadar menyampaikan fakta masa lalu, melainkan

proses mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan peristiwa sejarah. Susanto (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah harus adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada nilai. Tujuan utamanya adalah pembentukan karakter, kesadaran nasional, dan kemampuan berpikir historis. Pembelajaran sejarah yang efektif harus mampu mengubah pembelajaran dari sekadar menghafal menjadi pemahaman yang bermakna.

Model Pembelajaran Understanding by Design (UBD) adalah kerangka kerja desain kurikulum yang dikembangkan oleh Grant Wiggins dan Jay McTighe. Model ini sering disebut sebagai desain mundur karena perencanaannya dimulai dari tujuan akhir pembelajaran. Ada tiga tahapan utama dalam UBD (Gloria & Sudirmin, 2018): Tahap 1: Menetapkan Tujuan Pembelajaran. Menentukan apa yang harus diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan siswa. Tahap 2: Menentukan Bukti Penilaian. Menentukan cara menilai apakah tujuan telah tercapai sebelum merancang kegiatan belajar. Tahap 3: Merencanakan Pengalaman Belajar. Merancang kegiatan dan metode yang tepat agar siswa mencapai pemahaman yang diharapkan. Keunggulan model UBD terletak pada fokusnya pada pemahaman mendalam, keterkaitan yang erat antara tujuan, penilaian, dan pembelajaran, serta mendorong siswa untuk aktif dan berpikir kritis. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Suprijono (2015), hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan hasil belajar ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar, baik secara individu maupun klasikal sesuai standar KKM yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran sejarah. Lokasi dan Subjek Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mollo Selatan, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 28 orang pada tahun ajaran 2025/2026. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026.

Teknik Pengumpulan Data. Observasi: Mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara: Mendapatkan informasi mendalam mengenai tanggapan siswa dan kendala pembelajaran. Tes: Menggunakan tes tertulis (pre-test dan post-test) untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa foto kegiatan, dokumen nilai, dan perangkat pembelajaran.

Indikator Keberhasilan. Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai minimal 80% dari jumlah siswa, dengan nilai di atas KKM (≥ 75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Belajar Kondisi Awal

Sebelum diterapkan model Understanding by Design (UBD), hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan tes awal, diperoleh data bahwa hanya 12 dari 28 siswa

(42,85%) yang mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas hanya 68,50 dengan ketuntasan klasikal 70,71%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu memfasilitasi siswa untuk memahami materi secara mendalam.

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan Tindakan. Pada Siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan materi Dampak Pendudukan Jepang di Indonesia. Tahapan UBD diterapkan mulai dari penentuan tujuan yang jelas, asesmen, hingga kegiatan inti berupa diskusi kelompok dan presentasi. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan pemahaman.

Hasil Pengamatan dan Tes. Hasil pengamatan menunjukkan keaktifan siswa mulai meningkat meski belum maksimal. Hasil tes pada akhir siklus menunjukkan peningkatan, yaitu sebanyak 18 siswa (64,28%) telah tuntas belajar dengan rata-rata kelas 72,85%. Meskipun ada peningkatan, hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan perbaikan strategi pembelajaran.

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan Tindakan. Perbaikan dilakukan dengan memperjelas petunjuk kerja kelompok, memberikan bimbingan yang lebih intensif, dan memperbanyak variasi kegiatan yang menantang pemahaman siswa sesuai prinsip UBD. Siswa dilatih untuk menganalisis lebih dalam dan menghubungkan materi dengan konteks masa kini.

Hasil Pengamatan dan Tes. Hasil pengamatan menunjukkan siswa sangat aktif, berani mengemukakan pendapat, dan terlibat penuh dalam pembelajaran. Hasil tes akhir Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, di mana 26 dari 28 siswa (92,85%) telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai kelas 83,40. Ketuntasan klasikal telah melampaui target keberhasilan.

Pembahasan

Penerapan model Understanding by Design (UBD) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Peningkatan ini terjadi karena: 1. Kejelasan Tujuan: Siswa memahami apa yang harus dipelajari dan apa capaian yang diharapkan sejak awal pembelajaran. 2. Pembelajaran Berpusat pada Pemahaman: Kegiatan pembelajaran dirancang bukan hanya untuk mengetahui fakta, tetapi untuk memahami makna di balik peristiwa sejarah, sehingga pengetahuan menjadi lebih bermakna dan melekat. 3. Keterlibatan Aktif: Melalui diskusi dan analisis masalah, siswa terlatih berpikir kritis dan berkomunikasi, yang secara langsung meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

Peningkatan persentase ketuntasan dari 42,85% (Kondisi Awal) menjadi 64,28% (Siklus I) dan naik menjadi 92,85% (Siklus II) membuktikan bahwa desain pembelajaran yang baik dengan pendekatan alur mundur mampu mengoptimalkan potensi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan model UBD masih rendah dengan ketuntasan 42,85%. 2. Penerapan model Understanding by Design (UBD) dilaksanakan melalui tahapan: merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan asesmen, dan merancang aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif. 3. Model Understanding by Design (UBD) efektif meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mollo Selatan, terbukti dengan tercapainya ketuntasan belajar sebesar 92,85% pada akhir Siklus II.

Saran

Bagi guru mata pelajaran sejarah, disarankan menggunakan model Understanding by Design (UBD) sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan model pembelajaran inovatif sejalan dengan Kurikulum Merdeka. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggabungkan model UBD dengan metode pembelajaran lain agar hasil pembelajaran semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani(2002),Jurnal /proseding yang membahas sosologi,ips ,atau pendidikan karakter
- Apriana dan Sudarmi ,(2022).Education on Nutrition,Sanitation ,and IYCF to increse mother's knowledhge in kokus stunting Village .
- Aman ,(2011:11).Problem Based lerning :influence on students 'Learning in an Engieering . Ombak Yokyakarta .
- Arikunto(2010),Prosedur penelitian :suatu pendekatan Praktik (Edisi Revisi)
- Arman dan Risnawati ,(2015),jurnal pendidikan atau buku ajar dibidang kurikulum
- Aninia (2020),junal atau prosiding konfrensi
- Bron (1991) Halaman 5 ,sangat umum kemungkinan buku Dasar Pendidikan .
- Gloria dan Sudirmin,(2018),The effectiveness of formative asesment understanding by design (UBD)stages in forming habits of mind in prospective teachers.
- Kartodirjo (1993) halaman 252-254,pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah .Penerbit Geamedia pustaka utama,Jakarta .
- Kartodirjo ,(2020) halaman 15-498,pengantar sejarah indonesia baru 1500-1900,Dari Emporium –imperium Jilid 1
- Kuntowijoyo (2011),Model Evaluasi pembelajaran sejarah ,
- Lestari (2016),Teori di dibang pendidikan dan psikologi .
- Margono(2005), metode penelitian pendidikan
- Ngalimun(2014),Strategi pembelajaran atau sikologi belajar
- RL Banu(2024),Studi tentang penerapan understanding by design dalam pembelajaran di SDI Oepura 2 Kota Kupang

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4r_FhgoAAAAJ&citation_for_view=4r_FhgoAAAAJ:qjMakFHDy7sC

- Sanjaya (2009), Strategi pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan
- Susanto (2014) ,halaman 56-62, Pengembangan pembelajaran IPS di sekolah Dasar.penerbit:Prenamedia Gpoup ,Jakarta
- Susanto (2013),halaman 3-7, judul teroi belajar dan pembelajaran sejarah .
- Siregar dan Nara(2010) halaman 12,Belajar dan pembelajaran atau strategi pembelajaran
- Suprijono(2015),komperatig lerning
- Schunk (2012),Learning Theories and Educational Perspective:Teori –teori pembelajaran :perspective pendidkan
- Sunjaya (2010), Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan
- Wulandari(2021),Penelitian tindakan kelas Atau Ptk
- Wiggins dan Mc Tighe(2005),*Understanding By Design* (UBD),Expanded 2nd Edition
- _____ (2011),*Undrestanding By Design* (UBD) ,Guide To creating High –qualiting units .
- Winkels (2008),Belajar yang besar (Behaviorsme atau kontrukvisme)